

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah institusi pendidikan vokasional di Kabupaten Jember, Jawa Timur, dengan 8 jurusan dan 24 program studi, termasuk D-III PSDKU Manajemen Agribisnis di Kabupaten Nganjuk. Pendidikan vokasional adalah program pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan spesifik dan kemampuan untuk menerapkan serta mengembangkan standar keahlian yang diperlukan oleh sektor industri. Salah satu komponen penting dalam pendidikan vokasional ini adalah magang, yang diambil pada semester enam selama 6 bulan dengan bobot 20 SKS, magang memberikan mahasiswa pengalaman kerja praktis untuk menerapkan ilmu perkuliahan dan mempersiapkan mereka untuk karir di masa depan.

Kota Batu, terletak di Jawa Timur, Indonesia, dikenal dengan potensi pertanian hortikultura dan tanaman hias, berkat tanah vulkanik yang subur dan iklim sejuk. Sebagai pusat produksi sayuran, buah-buahan seperti apel dan stroberi, serta tanaman hias yang beragam, Kota Batu tidak hanya berfungsi sebagai lumbung pangan di Jawa Timur tetapi juga sebagai tujuan agrowisata yang menarik. Pengunjung dapat menikmati keindahan kebun buah dan bunga sambil mempelajari teknik budidaya. Dengan penerapan teknologi pertanian modern dan praktik berkelanjutan, Kota Batu terus mengembangkan potensi ini untuk memperkuat ekonomi lokal dan berkontribusi pada sektor pertanian hortikultura di Indonesia.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DISTANKP) merupakan lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas pengelolaan sektor pertanian dan pangan di Kota Batu, Jawa Timur. Dinas ini berperan dalam mengembangkan kebijakan dan program untuk meningkatkan produktivitas pertanian, mendukung petani dalam penerapan teknologi pertanian modern, serta mempromosikan pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu berkomitmen untuk mencapai pertanian yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan petani, serta memastikan ketersediaan pangan yang cukup dan berkualitas bagi seluruh masyarakat Kota Batu.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DISTANKP) Kota Batu menaungi tiga kecamatan di Kota Batu: Kecamatan Batu, Bumiaji, dan Junrejo. Setiap kecamatan memiliki Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang berfungsi sebagai pusat koordinasi program pembangunan pertanian, data dan informasi, pembelajaran, konsultasi agribisnis, dan pengembangan kemitraan usahatani. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Batu merupakan balai penyuluhan yang berada di Kecamatan Batu yang menaungi 8 wilayah desa/kelurahan yakni Desa Sumberejo, Sidomulyo, Pesanggrahan, Oro-oro Ombo, Kelurahan Ngaglik, Sisir, Temas, dan Songgokerto, Dimana masing-masing desa/kelurahan tersebut memiliki potensi pertanian yang beragam .

Desa Sidomulyo merupakan desa yang memiliki potensi di sektor hortikultura khususnya pada tanaman hias salah satunya bunga krisan potong. Dimana dalam luasan lahan 19 Ha dapat menghasilkan 9.916 tangkai bunga. Keberhasilan budidaya bunga krisan di Sidomulyo tidak lepas dari keterampilan petani dalam proses budidaya, di mana pengendalian hama dan penyakit merupakan faktor kunci untuk mencapai hasil yang optimal. Pengendalian hama dan penyakit pada tanaman adalah serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mencegah, mengendalikan, dan mengurangi dampak negatif hama dan penyakit terhadap tanaman. Ini mencakup berbagai metode seperti pengendalian mekanis dengan menggunakan perangkap dan penyiangan manual, pengendalian biologis dengan memanfaatkan musuh alami hama, pengendalian kimiawi dengan pestisida dan fungisida.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan magang secara umum adalah untuk membuat mahasiswa terlatih dalam menghadapi dan mengatasi masalah yang mungkin muncul di dunia kerja. Kegiatan magang diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan, industri, instansi, dan unit bisnis strategis lainnya.

2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dibandingkan dengan apa yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mampu mengembangkan keterampilan praktis tertentu yang tidak dapat diperoleh di kampus.
4. Membantu mahasiswa memahami dinamika dan tantangan dunia kerja nyata, sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan profesional setelah lulus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan magang secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek;
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja; dan
4. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan

1.2.3 Manfaat Magang

a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerjanya.

4. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibukukan.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
1. Menjalin hubungan Kerjasama dengan instansi yang bersangkutan terkait dalam penyelenggaraan magang.
 2. Sebagai masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas lulusan jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik negeri Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan magang bertempat di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu, tepatnya pada Bidang Penyuluhan dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang ada di Kota Batu, yaitu Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Batu, Junrejo, dan Bumiaji. Serta lahan budidaya krisan di Desa Sidomulyo dengan alamat lokasi magang sebagai berikut:

- a. Tempat : DISTANKP Kota Batu
Alamat : Balai Kota Among Tani Gedung B Lantai 3, Jl. Panglima Sudirman No.507, Pesanggrahan, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65313
- b. Tempat : BPP Kecamatan Batu
Alamat : Jl. Wilis No.3, Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65314
- c. Tempat : BPP Kecamatan Junrejo
Alamat : Jl. Cendana No. 39, Dadaprejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur 65233
- d. Tempat : BPP Kecamatan Bumiaji
Alamat : Jl. Nusa Indah Durek No. 19, Giripurno, Kec. Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur 65332
- e. Tempat : Lahan Petani Bunga Krisan

Alamat : Jl. Kampung Ladu, Sidomulyo, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur
65332

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu, Provinsi Jawa Timur, dilaksanakan selama 4 bulan, mulai dari tanggal 1 Maret 2024 hingga 28 Juni 2024. Kegiatan magang dilaksanakan pada hari kerja, yaitu setiap hari Senin sampai Jumat, dengan jam kerja sebagaimana disajikan pada Tabel 1.1. Informasi mengenai jadwal kegiatan magang disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.1 Jam Kerja

No	Hari	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
1.	Senin – Kamis	08.00 WIB	12.00-13.00 WIB	16.00 WIB
2.	Jum'at	08.00 WIB	11.30-12.30 WIB	14.00 WIB

Sumber : Data Primer (2024)

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Magang

No	Minggu ke	Kegiatan	Tempat
1.	Minggu ke 1	Pengenalan lingkungan	DISTANKP
2.	Minggu ke 2	Kunjungan lapang	DISTANKP
3.	Minggu ke 3	Pengenalan lingkungan dan survey komoditas	Wilayah unit kerja BPP Kec. Batu
4.	Minggu ke 4	Kunjungan lapang	Wilayah unit kerja BPP Kec. Batu
5.	Minggu ke 5	Pengenalan lingkungan, survey komoditas, dan kunjungan lapang	Wilayah unit kerja BPP Kec. Junrejo
6.	Minggu ke 6	Idul Fitri	-
7.	Minggu ke 7	Pengenalan lingkungan, survey komoditas, dan kunjungan lapang	Wilayah unit kerja BPP Kec. Bumiaji
8.	Minggu ke 8	Kunjungan lapang dan diskusi terkait tanaman krisan	Wilayah unit kerja BPP Kec. Batu
9.	Minggu ke 9-13	Pengamatan, pencatatan, dan praktek mengenai budidaya tanaman krisan hingga panen.	Lahan Petani Sidomulyo
10.	Minggu ke 11-16	Sekolah lapang	Wilayah unit kerja BPP Kec. Junrejo
11.	Minggu ke 14	Pengamatan, pencatatan, dan praktek mengenai budidaya tanaman krisan hingga panen.	Lahan Petani Sidomulyo
12.	Minggu ke 15	Diskusi dan konsultasi terkait penyusunan laporan	DISTANKP
13.	Minggu ke 16	Penyusunan laporan dan revisi	DISTANKP

Sumber : Data Primer (2024)

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi Langsung

Observasi langsung dilakukan dengan berpartisipasi aktif dalam budidaya bunga krisan potong, terutama dalam pengendalian hama dan penyakit. Melalui keterlibatan ini, pengamat dapat memahami teknik dan strategi yang digunakan oleh petani untuk mengatasi tantangan budidaya. Partisipasi ini mencakup identifikasi hama dan penyakit, pemilihan metode pengendalian yang tepat, serta tindakan pencegahan yang efektif.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung dan melakukan pencatatan sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan adalah dengan melakukan kunjungan ke petani bunga krisan dan melakukan pengamatan mengenai jenis hama dan penyakit, tingkat serangan, kondisi tanaman, lingkungan sekitar, metode pengendalian, efektivitas pengendalian dan dampak pengendalian.

b. Perhitungan Serangan Hama dan Penyakit

Perhitungan keparahan serangan hama dan penyakit dilakukan dengan menggunakan skala penilaian untuk menilai tingkat kerusakan pada tanaman dalam satu bedengan dengan 2.000 tanaman tiap bedengannya. Skala ini berkisar dari 0 hingga 5, dengan 0 berarti tidak ada kerusakan dan 5 berarti kerusakan sangat parah. Skala kerusakan memiliki beberapa tingkatan sebagai berikut:

0: Tidak ada kerusakan	3: Kerusakan sedang (26-50%)
1: Kerusakan sangat ringan (1-10%)	4: Kerusakan berat (51-75%)
2: Kerusakan ringan (11-25%)	5: Kerusakan sangat berat (76-100%)

Perhitungan tingkat serangan hama dan penyakit seperti ini sangat efisien dan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit. Pada prakteknya apabila serangan hama dan penyakit dinilai masih pada skala ringan maka dilakukan tindakan pengendalian hama dan penyakit secara mekanis sedangkan apabila telah berada

pada kerusakan sedang hingga berat maka dilakukan tindakan pengendalian hama dan penyakit secara kimiawi dengan penyemprotan pestisida secara intensif.

c. Wawancara dan Diskusi

Metode wawancara dan diskusi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan petani untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait langkah-langkah dalam pengendalian hama dan penyakit serta diskusi mengenai kendala yang dihadapi di lapangan. Dengan metode ini mahasiswa dapat memperoleh data yang dibutuhkan terkait topik yang dibahas dan kendala di lapangan beserta tindakan mitigasinya.

d. Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian dan pemanfaatan buku, jurnal, dan berbagai referensi lainnya yang terkait dengan topik yang sedang dibahas. Dengan membaca dan menganalisis sumber-sumber literatur yang relevan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan komprehensif.

1.4.3 Praktik

Praktik merupakan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan teori yang diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dari mahasiswa. Selain praktik juga diadakan kunjungan lapang yang dilakukan mahasiswa terjun ke lapangan atau masyarakat langsung untuk memberikan pengetahuan sesuai dengan jadwal kegiatan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan pada bidang penyuluhan.

1.4.4 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan magang bertujuan untuk melaporkan hasil dari berbagai kegiatan yang dilakukan serta berbagai hasil yang diperoleh selama masa magang. Laporan ini mencakup dokumentasi detail tentang tugas-tugas yang telah diselesaikan, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, serta evaluasi pengalaman praktis yang didapatkan selama magang.